

Ahad, 19 Rajab 1446/19 Januari 2025

KEBERKAHAN SALAT SUBUH

Oleh: Taryudi, Lc., M.Ag.

1. Nur yang sempurna di Hari Kiamat.
Nabi saw bersabda,

بَشِّرِ الْمَشَّائِينَ فِي الظُّلَمِ إِلَى الْمَسَاجِدِ بِالنُّورِ التَّامِّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Artinya: Dari Buraidah r.a., Rasulullah Saw. bersabda: “Beri kabar gembira kepada orang-orang yang berjalan dalam kegelapan menuju ke masjid bahwa ia akan memperoleh nur (cahaya) yang sempurna di Hari Kiamat.” (HR Abu Dawud dan Tirmidzi)

2. Disaksikan malaikat.
Allah SWT berfirman:

اقِمِ الصَّلَاةَ لِذُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْآنِ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا

Artinya: Dirikanlah salat sejak matahari tergelincir sampai gelapnya malam dan (laksanakan pula salat) Subuh! Sesungguhnya salat Subuh itu disaksikan (oleh malaikat). (QS al-Isra: 78).

3. Selamat dari api Neraka.
Nabi saw bersabda,

لَنْ يَلْجَ النَّارَ أَحَدٌ صَلَّى قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوبِهَا يَعْنِي الْفَجْرَ وَالْعَصْرَ

Artinya: Dari Jarir bin Abdillah r.a., Rasulullah Saw. bersabda: “Api neraka tidak akan pernah menyentuh orang yang shalat sebelum matahari terbit dan sebelum matahari terbenam, yaitu shalat Shubuh dan shalat Ashar.” (HR Muslim).

4. Melihat Allah SWT.
Nabi saw bersabda,

كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ فَنَظَرْنَا إِلَى الْقَمَرِ لَيْلَةً - يَعْنِي الْبَدْرَ - فَقَالَ : إِنَّكُمْ سَتَرُونَ رَبَّكُمْ كَمَا تَرُونَ هَذَا الْقَمَرَ لَا تَصَامُونَ فِي رُؤْيَيْهِ فَإِنْ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ لَا تَغْلِبُوا عَلَى صَلَاةٍ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوبِهَا فَافْعَلُوا - الْفَجْرَ وَالْعَصْرَ - ثُمَّ قَرَأَ : ((وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ الْغُرُوبِ)) .

Artinya: Dari Jarir bin Abdillah: “Suatu malam kami bersama Nabi lalu Beliau melihat rembulan -saat itu purnama-, Beliau bersabda: “Kamu akan melihat Tuhanmu seperti kamu melihat rembulan ini tidak terhalangi penglihatannya, jika kalian mampu tidak meninggalkan salat sebelum matahari terbit dan sebelum terbenam, maka lakukanlah. (salat Subuh dan Asar). Nabi lalu membaca firman Allah, ”dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu sebelum matahari terbit dan sebelum terbenam.” [QS al-Dzarriyyat: 39]. (HR al-Bukhari).